

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboul-Ela, M. B., F. E, El-Keraby, and J. M. Chesworth, (1983). Seasonal variation in the LH release in response to GnRH in the buffalo. *Animal Reproduction Science*, 6(3), 229-232.
- Achjadi, R. K. 2009. Keberhasilan teknologi inseminasi buatan pada ternak kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adnan, A., dan M. Ramdja. 1986. Fisiologi Patologi Ovarium Sapi dan Aktivitas Hormonalnya. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Afriani, T., H. James., R. Ferdinal., R. Arif., Jaswandi, dan M. Mundana. 2018. Teknologi Reproduksi Pada Kerbau. Andalas University Press, Padang.
- Afriani, T., Jaswandi., A. Rachmat., M. Mundana., and A. Farhana. (2020). Effect of Various Doses of FSH (Follicle Stimulating Hormone) on the Superovulation Response of Swamp Buffalo (*B. Bubalis Carabauesis*) in West Sumatera, Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(03), 5341-5348.
- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi dan Y.E.Satria. 2014. Pengaruh waktu pemberian gonadotropin releasing hormone (GnRH) terhadap jumlah korpus luteum dan kecepatan timbulnya berahi pada sapi pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*, Vol. 16 (3) ISSN 1907-1760.
- Afriani, T., F. L. Syaiful., S. Sumedi., D. E. Putra., and E. Purwati. (2019). Response of Superovulation by Using FSH (Follicle Stimulating Hormone) and Sex Determination of Embryos Using PCR in Pesisir Cows of West Sumatra. *Animal Production*, 20(1), 7-16.
- Ali, M. S., M. A. M. Y. Khandoker., M. A. Afroz., and A. K. F. H. Bhuiyan. (2012). Ovarian response to different dose levels of follicle stimulating hormone (FSH) in different genotypes of Bangladeshi cattle. *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences*, 25(1), 52.
- Ardila, S. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Ternak Kerbau (*Bubalus Bubalis*) Pada Sistem Pemeliharaan Umo Di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Azhar, S., I. Khan., and G. Gibori. (1989). The influence of estradiol on cholesterol processing by the corpus luteum. *Biology of reproduction*, 40(5), 961-971.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, Payakumbuh.

- Badan Pusat Statistik. 2016. Populasi Ternak Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota (Ekor), 2000-2016. <https://sumbar.bps.go.id>. Diakses pada 10 November 2018.
- Barkawi, A. K., Bedeir, L. H., and M. A.El Wardani, (1993). Sexual behavior of Egyptian buffaloes in post-partum period. *Buffalo J*, 9(3), 225-236.
- Baracaldo, M. I. M. F. Martinez, G. P. Adams, and R. J. Mapletoft, (2000). Superovulatory response following transvaginal follicle ablation in cattle. *Theriogenology*, 53(6), 1239-1250.
- Baruselli, P. S., E. L. Reis., M. O. Marques, L. F., Nasser., and G. A. Bó. (2004). The use of hormonal treatments to improve reproductive performance of anestrus beef cattle in tropical climates. *Animal reproduction science*, 82, 479-486.
- Chaikhun, T., R. Hengtrakunsin., F. Rensis., M., Techakumphu., and S. Suadsong. (2012). Reproductive and dairy performances of Thai swamp buffaloes under intensive farm management. *The Thai Journal of Veterinary Medicine*, 42(1), 81.
- Dewi, R. R., dan D. T. Widayati, (2011). Respon estrus pada kambing peranakan Ettawa dengan Body condition score 2 dan 3 terhadap kombinasi Implant controlled internal drug release jangka pendek dengan injeksi prostaglandin f2 alpha. *Jurnal Kedokteran Hewan-Indonesian Journal of Veterinary Sciences*, 5(1).
- Fahimuddin, M. (1975). Domestic water buffalo. *Domestic water buffalo*.
- Frandsen, R. D. (1992). Anatomi dan fisiologi ternak. Yogyakarta.
- González-Bulnes, A., D. T., B. K., Baird, M. J., Campbell, Cocero, García-García, R. M., Inskip, E. K., ... and Veiga-López, A. (2004). Multiple factors affecting the efficiency of multiple ovulation and embryo transfer in sheep and goats. *Reproduction, fertility and Development*, 16(4), 421-435.
- Guyton, A. C. (1994). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Bagian III, Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Hall, J.B., W.D. Whittier, M. Jims, C. Mark and C. David. 2009. GnRH based estrus synchronization systems. Virginia Cooperative Extension Publication. No. 400-013.
- Hafez, B. 2000. Reproduction in Farm Animal. 7 th Ed. Lippincott Williams and Wilkins Press. Kiawah Island. South Carolina, USA.
- Hafez, E. S. E., and B. Hafez., (2000). Semen evaluation in reproduction in farm animals. *Lea and Febiger, Philadelphia*.

- Hafez, E. S. E. 1987. *Reproduction in Farm Animal* 5th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Hall, J. B., W. D. Whittier., J., Myers., M. A. Cline., and D. Cuddy. (2005). GnRH based estrus synchronization systems for beef cows.
- Handayani, U. F., dan M. Hartono, (2014). Respon kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada berbagai paritas sapi bali setelah dua kali pemberian Prostaglandin F<sub>2</sub> $\alpha$  (PGF<sub>2</sub> $\alpha$ ). *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 2(1).
- Hasinah, H., dan E. Handiwirawan, (2006). Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. *Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Bogor.
- Hoesni, F. (2017). Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20-27.
- Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Irikura, C.R.J.C.P., I. Ferreira., L.U. Martin., E. Gimenes and A.M. Jorge. 2003. Follicular Dynamics In Buffalo Heifers (Bubalus Bubalis) Using TheGnRH-PGF<sub>2</sub> $\alpha$  –GnRH Protocol. *Buffalo Jurnal*. 3: 323-327.
- Maidaswar. 2007. Efisiensi superovulasi pada sapi melalui sinkronisasi gelombang folikel dan ovulasi. Thesis. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Malson M. 2014. Embryo transfer basic learn the details of an embryo transfer program from prepping the donor to freezing embryos. *Angus Journal*. Colorado State University. Amerika Serikat. (01): 124-125.
- Murti, T. W. (2002). Ilmu Ternak Kerbau. *Kanisius*. Yogyakarta *Undang S*.
- Neglia, G., B. Gasparrini., R. Di Palo., C. De Rosa., L. Zicarelli., and G. Campanile. (2003). Comparison of pregnancy rates with two estrus synchronization protocols in Italian Mediterranean Buffalo cows. *Theriogenology*, 60(1), 125-133.
- Partodihardjo, S. (1992). Ilmu Reproduksi Hewan. Fakultas kedokteran Veteriner. *Jurusan Reproduksi*. Institut Pertanian Bogor.
- Paul, V., and B. S. Prakash, (2005). Efficacy of the Ovsynch protocol for synchronization of ovulation and fixed-time artificial insemination in Murrah buffaloes (Bubalus bubalis). *Theriogenology*, 64(5), 1049-1060.

- Perera BMAO. 2010. Reproductive cycles of buffalo. *J Anim Reprod Sci.* 121:189-300
- Putro, P. P. (1991). Sinkronisasi berahi pada kerbau: aktivitas ovarium dan profil progesteron darah. *Bulletin FKH UGM XIV. Yogyakarta.*
- Putro, P. P. 2008. Dampak crossbreeding terhadap reproduksi induk. Turunannya : Hasil Studi Klinis. Lokakarya Lustrum VIII Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Putro, P. P. R., Wasito, H., Wuryastuty, dan S.Indarjulianto, (2014). Dinamika Folikel Ovulasi Setelah Sinkronisasi Estrus dengan Prostaglandin F2a pada Sapi Perah. *Buletin Peternakan*, 32(3), 202-212.
- Saladin, R., A. Syarif., dan M. Rivai. 1978. Diktat Ternak Kerbau. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sastrawiludin C. 2015 Perbedaan waktu penyuntikan follicle stimulating hormone terhadap respon superovulasi sapi donor simental. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor.
- Suradi, 2004. Kualitas embrio hasil inseminasi buatan (IB) sapi Limousin dan Simental dengan sapi Bali. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Talib, C., Inounu, I., dan A.Bamualim, (2007). Restrukturisasi peternakan di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(1), 1-14
- Techakumphu, M., A. Promdireg., A. Na-Chiangmai.,and N. Phutikanit, (2004). Repeated oocyte pick up in prepubertal swamp buffalo (*Bubalus bubalis*) calves after FSH superstimulation. *Theriogenology*, 61(9), 1705-1711.
- Udin, Zaituni. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio pada Sapi. Sukabina Press, Padang.
- Yendraliza, Y., B. P. Zesfin., Z. Udin., Jaswandi., and C. Arman, (2011). Effect of combination of GnRH and PGF2 $\alpha$  for estrus synchronization on onset of estrus and pregnancy rate in different postpartum in swamp buffalo in Kampar regency. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 36(1), 9-13.
- Yulnawati, Y., H. Maheshwari, M. Rizal., and A. Boediono, (2013). Frozen-thawed epididymal sperm quality and the success rate of artificial insemination in spotted buffaloes (*Bubalus bubalis carabanensis*). *Editorial Board*, 494.